

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan negara demokrasi, negara demokrasi ini dipimpin oleh Presiden. Pada tahun 2024 Indonesia akan mengadakan pesta demokrasi yang salah satunya adalah pemilihan presiden. Masa jabatan presiden diatur dalam UUD 1945 Pasal 7 bahwa “Presiden dan Wakil Presiden memegang jabatannya selama masa lima tahun, dan sesudahnya dapat dipilih kembali”. Presiden Indonesia saat ini Joko Widodo (Jokowi) telah menjabat sebagai presiden di periode keduanya yaitu sejak tahun 2019 (ART, 2019). Jokowi dilantik oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) RI pada 20 Oktober 2019, dengan masa jabatan yang akan berakhir pada tahun 2024.

Pada tahun 2023 disebut sebagai tahun politik, karena pada tahun 2023 akan dimulai masa kampanye calon Presiden (Capres) dan Wakil Presiden (Wapres). Kampanye termasuk ke dalam salah satu rangkaian yang harus dijalani dalam proses pemilihan calon pemimpin. Aturan dan waktu kampanye telah diatur oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI. Dilansir dari indonesiabaik.id waktu kampanye dimulai dari tanggal 28 November 2023 s.d. 10 Februari 2024 (Finaka dkk, 2023). Namun saat ini sebelum memasuki waktu kampanye poster Politik Capres dan Cawapres 2024 sudah banyak ditemui di samping-samping jalan.

Berbicara tentang poster politik Capres dan Cawapres 2024 saat ini sedang menjadi tren tersendiri. Sebenarnya poster pasangan Capres dan Cawapres menurut pengamat politik, itu hanya permainan saja. Hal ini sebagaimana dilansir dari laman republika.co.id bahwa fenomena yang biasa terjadi tersebut, dikarenakan untuk mempersiapkan diri untuk 2024, idealnya memang harus disosialisasikan sejak dini (Suryarandika & Rezkisari, 2023). Selanjutnya dilansir dari laman politik.rmol.id beredar poster deklarasi dukungan Prabowo-Jokowi 2024-2029. Menariknya, figur Capres dan Cawapres tersebut adalah Menteri Pertahanan (Menhan) Prabowo Subianto dan Presiden Joko Widodo (Jokowi). Dalam poster yang beredar, tertulis nama organisasi deklarator yakni Sekretariat Bersama (Sekber) Prabowo-Jokowi 2024-2029.

Selain itu yang tidak kalah fenomenal adalah poster, baliho, dan spanduk bergambar kebersamaan Presiden Jokowi dengan Menhan Prabowo Subianto yang banyak terpasang di sejumlah daerah di ibu kota. Dalam poster, baliho, dan spanduk tersebut keduanya yang sama-sama mengenakan kemeja putih duduk di dalam kendaraan taktis militer. Baliho itu juga memuat tulisan, "Menang Bersama untuk Indonesia Raya" (Saptowalyono dkk, 2023). Fenemona ini sempat viral, dikarenakan pada pemilihan presiden sebelumnya Jokowi dan Prabowo merupakan rival politik. Namun saat ini mereka bersatu membentuk koalisi Indonesia Maju.

Selain di Jakarta, poster, baliho, dan spanduk bergambar Jokowi dan Prabowo juga terpasang di sejumlah lokasi di Jawa Tengah, diantaranya di Semarang dan Surakarta. Spanduk dengan gambar serupa juga pernah terpasang saat perayaan ulang tahun pertama Defend Id, holding badan usaha milik negara industri pertahanan membentang di tengah hanggar PT Dirgantara Indonesia, Bandung, Jawa Barat, media Juni lalu. Munculnya baliho dan spanduk bergambar Jokowi bersama Prabowo yang juga merupakan bakal calon Presiden (Bacapres) dari Partai Gerindra itu sontak menarik perhatian Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P), partai yang mengusung Jokowi dalam Pilpres 2014 dan 2019. Sekretaris Jenderal (Sekjen) PDI-P Hasto Kristiyanto bahkan menyebut baliho dan spanduk itu ditemukan di sejumlah daerah yang merupakan basis massa PDI-P.

Selain itu pengguna jalan dikejutkan baliho besar bergambar Presiden RI, Joko Widodo (Jokowi), di Jalan Cipto, Kota Cirebon. Menariknya dalam gambar tersebut tidak ada wajah Ganjar Pranowo sebagai Bacapres yang diusung oleh partai PDI-P. Masyarakat setempat menilai baliho besar tersebut mengisyaratkan sosok Prabowo Subianto yang digadang-gadang sebagai pengganti Jokowi sebagai Presiden RI, dan sudah mendapat restu dari Jokowi (Adhitama, 2023).

Contoh Data. 1



Gambar 1.1 Baliho P2 di Kecamatan Kesambi Kota Cirebon

Dalam spanduk tersebut terdapat tulisan “Saatnya Prabowo” dan tulisan ungkapan Presiden Jokowi “Saat ini jatahnya Pak Prabowo”. Tulisan dalam Spanduk tersebut menandakan bahwa Presiden Jokowi mendukung Prabowo untuk jadi Presiden Indonesia. sementara itu, tulisan “Saatnya Prabowo” mendakan bahwa saatnya Prabowo untuk menjadi memimpin Indonesia lima tahun ke depan.

Fenomena yang ada sekarang, sebagian masyarakat Indonesia kesulitan memahami makna-makna bahasa pada poster, misalnya poster politik Capres 2024 yang tersebar di Wilayah Ciayumajakuning. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang teori dan metode semiotika, yang ada hanya memahami makna secara subjektif tanpa ada landasan teori dan metode yang jelas. Pada poster-poster politik Bacapres 2024 seperti yang telah disebutkan fenomenanya di atas, bahwa poster-poster yang beredar membingungkan publik.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti bermaksud meneliti makna yang terkandung dalam poster-poster calon Presiden dan Wakil Presiden 2024 yang beredar di Kota Cirebon, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Majalengka, dan Kabupaten Kuningan (Ciayumajakuning) dengan menggunakan teori Ferdinand de Saussure (1857-1913). Teori Saussure membahas mengenai sistem tanda yang dalam setiap tanda terdiri atas dua komponen yaitu signifier (penanda) dan signified (petanda). Selain makna yang diteliti, dalam poster yang beredar salah satu tanda berbentuk tulisan, maka dalam penelitian ini peneliti juga meneliti satuan lingual tanda yang berbentuk tulisan dalam poster dengan menggunakan teori Abdul Chair (2014). Satuan tanda tulisan yang membentuk struktural yang mempunyai arti berupa kata, frasa, klausa, kalimat, dan wacana (Chaer, 2014, hal. 206). Dalam penelitian ini meneliti poster yang beredar di wilayah Ciayumajakuning. Alasan memilih poster yang beredar di wilayah Ciayumajakuning agar data yang diperoleh lebih bervariasi. Penelitian ini disajikan dalam skripsi dengan judul “Kajian Semiotik pada Poster Politik Calon Presiden dan wakil Presiden 2024 di Ciayumajakuning”. Urgensi dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna dan bentuk satuan lingual tanda dalam poster politik calon Presiden dan Wakil Presiden 2024 di Ciayumajakuning.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk-bentuk satuan lingual yang terdapat pada tulisan di poster-poster politik calon Presiden dan Wakil Presiden 2024 yang ada di Ciayumajakuning?
2. Apa makna penanda dan petanda pada poster politik calon Presiden dan Wakil Presiden 2024 yang ada di Ciayumajakuning?

C. Tujuan Penelitian

Adapun berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk satuan lingual yang terdapat pada tulisan di poster-poster politik calon Presiden dan Wakil Presiden 2024 yang ada di Ciayumajakuning.
2. Untuk mendeskripsikan makna penanda dan petanda pada poster politik calon Presiden dan Wakil Presiden 2024 yang ada di Ciayumajakuning.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian dari “Kajian Semiotik pada Poster Politik Calon Presiden 2024 di Ciayumajakuning” ada dua yakni manfaat teoretis dan praktis, adapun uraian manfaatnya sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis manfaat penelitian ini antara lain meliputi:

- a. Secara teoretis manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran tentang bentuk-bentuk satuan lingual pada poster tertentu, khususnya pada poster Politik Calon Presiden dan Wakil Presiden 2024 di Ciayumajakuning.
- b. Selain itu juga penelitian ini bermanfaat dalam menjelaskan makna penanda dan petanda pada poster-poster tertentu, khususnya pada Politik Calon Presiden dan Wakil Presiden 2024 di Ciayumajakuning.

2. Manfaat Praktis

Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat secara praktis, adapun uraiannya sebagai berikut.

a. Bagi Pembaca

Diharapkan pembaca lebih paham dalam memaknai pesan yang disampaikan oleh media khususnya media luar ruangan dalam bentuk poster, baliho, dan papan reklame khususnya yang berkaitan dengan pemaknaan pada poster politik calon Presiden dan Wakil Presiden 2024 di Ciayumajakuning.

b. Masyarakat Umum

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman pada masyarakat umum untuk memahami makna dalam poster politik calon Presiden dan Wakil Presiden 2024 di Ciayumajakuning.

